

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Karakter (Kerja Keras)

Gene Klann mengatakan *hard work creates luck, creates opportunity, develop individuals talent, and helps leaders reach their full potential. More than any other one thing, it guarantees vocational effectiveness. Hard work can make up for lack of talent, ability, education, or social background.*¹⁶ Dengan kata lain bahwa kerja keras menciptakan keberuntungan, menciptakan peluang, mengembangkan individu bakat, dan membantu para pemimpin mencapai potensi penuh mereka. Lebih dari satu hal lain, menjamin efektivitas kedua kejuruan. Kerja keras dapat menebus kurangnya bakat, kemampuan, pendidikan, atau latar belakang sosial.

Klann juga menuturkan *as a German proverb neatly puts it, "Genius is work" and the anonymous tipster who said that the secret of succes is simply working harder than the other guy was onto something. Fortunately, that is one factor that the developing leader can control. Maybe Lance Amstrong was on to something anyone may claim to want to succed, but few are willing to put in the required work, effort, and sacrifice.*¹⁷ Sebagaimana pepatah Jerman mengatakan, "Genius adalah pekerjaan" dan keterangan rahasia anonim yang mengatakan bahwa rahasia keberhasilan hanya bekerja lebih keras daripada orang lain terhadap sesuatu. Salah satu faktor bahwa pemimpin yang berkembang adalah dapat mengontrol. Mungkin Lance Amstrong mengklaim

¹⁶ Gene Klann. *Building Character Strengthening the Heart of Leadership*. United State of America: Jossey Bass. 2007. 76.

¹⁷ Ibid.,

seorang kepada orang yang baru lulus, tetapi hanya sedikit yang bersedia untuk dimasukkan ke dalam pekerjaan, usaha, dan pengorbanan yang diperlukan.

Derom Bangun dalam bukunya berjudul *Memoar “Duta Besar” Sawit Indonesia* yang dihasilkan dari penelitiannya berdasarkan pengalaman istrinya mendidik anak untuk kerja keras memberikan pengaruh kepada Ronnie -anak bungsunya- untuk tegar dalam menghadapi kegagalannya masuk ITB. Atas saran Derom Bangun, Ronnie mendaftarkan ke Fakultas Teknik Itenas (Institut Teknologi Nasional) di Bandung. Meski demikian, selama setahun Ronnie lebih memprioritaskan les bimbingan masuk ITB namun tetap mengikuti kuliah di Itenas. Ronnie tidak ingin gagal untuk kedua kalinya, maka saran dari ibunya tersebut menuntutnya untuk kerja keras.¹⁸

Alih-alih menyesali apa yang terjadi, anak Derom Bangun malah mengucapkan terima kasih kepadanya dan istrinya sebagai ibu mereka, bahwa didikan kerja keras yang diberikan pada anaknya telah menjadikan mereka anak-anak yang tangguh dan sigap dalam menghadapi berbagai persoalan hidupnya.¹⁹

Istri Derom Bangun bangga pada anak-anaknya, yang tidak cengeng dan tidak banyak mengeluh. Pepatah Melayu yang baik dicamkan untuk dijadikan acuan dalam mendidik anak ‘Sayang anak, dipertangis’, apabila sayang anak maka buatlah anak menangis. Bukan berarti sengaja membuat anak menangis, tetapi biarkanlah anak menangis karena dipaksa melakukan sesuatu atau kerja keras.²⁰ “Peranan seorang ibu tergambar pada setiap pengalaman hidup akademis, hubungan dan rohaninya. Tidak ada soal apa

¹⁸ Derom Bangun. *Memoar “Duta Besar” Sawit Indonesia*. Jakarta: PT Kompas Media Utara. 2010. 472.

¹⁹ Ibid.,

²⁰ Ibid, 473.

prestasi akademis, status sosial atau finansialnya. Tidak ada prestasi lain yang lebih besar selain memiliki anak-anak yang suatu hari nanti akan bangun dan menyebut kita berbahagia.”²¹

Ibu dianggap sebagai *madrasatul Ula*, yaitu sekolah pertama yang memberikan pengaruh ataupun dampak bagi anak-anaknya. “Ibu adalah individu yang paling memberi pengaruh pada kepribadian seorang bayi.”²²

Pengaruh ibu disebutkan juga dalam buku *At-Tarbiyah Wa At-Ta’lim* Jilid 1B :

Ibu laksana pendidikan, bila dipersiapkan dengan baik
Ia dapat membentuk pribadi yang kuat dan tangguh
Ibu laksana tanaman, jika dijaga kelestariannya
Tidak selempar daun dimakan hama
Ibu adalah guru dari segala guru yang utama
Dia mampu menurunkan keturunan dari generasi ke generasi²³

Ibu Chairul Tanjung, juga memberikan pengaruh terhadap anaknya hingga Chairul Tanjung kini menjadi orang terkaya nomer tiga se-Indonesia. “Sama sekali bukan merajuk saat berkali-kali saya ulang cerita kain halus ibu sebagai bekal awal kuliah. Ini benar-benar terjadi dan kejadian sekecil apapun merupakan sejarah, apalagi jika hal tersebut didasari cinta, sentuhan, kerja keras, dan air mata ibunda tercinta”²⁴.

Doa Ibu memiliki potensi yang dahsyat mengubah segalanya, mengubah sesuatu yang tidak mungkin menjadi mungkin. ... doa Ibu pasti akan memberikan manfaat bagi anak-anaknya. Segala urusan sebagai hasil doa Ibu secara nyata dan tidak ada keraguan seperti sabda

²¹ Jhenny Gichara. *Ibu Bijak Menghasilkan Anak-anak Hebat*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2010. 17.

²² Adil Fathi Abdullah. *Menjadi Ibu Dambaan Umat*. Jakarta : Gema Insani. 2002. 6.

²³ Mahmud Yunus, *At-Tarbiyah Wa At-Ta’lim Juz 1B*, Ponorogo : Kualiyatul Mualimin Al-Islamiyah, 70.

²⁴ Tjahja Gunawan Diredja. *Chairul Tanjung Si Anak Singkong*. Jakarta : Kompas. 2012. 211.

Rasulullah SAW bahwa doa orang tua kepada anak-anaknya termasuk doa yang tidak ditolak oleh Allah SWT.²⁵

Seorang anak bisa diatur dengan baik apabila sesuai dengan konsep atau sistem, yaitu *agreement* untuk dihargai. Konsep ini seperti yang diajarkan oleh Melly Kiong di rumah buaatannya yaitu Rumah Moral. Konsep yang tidak nyaman akan menyebabkan anak berpikiran negatif. “Seorang ibu mempunyai pengaruh yang besar dalam pendidikan anak.”²⁶ Konsep mensikapi tidak mengatur, ajaklah duduk bersama dan membicarakan kesepakatan. Misal, boleh bermain di luar bersama teman, tetapi ada waktunya. Berapa waktu yang ditawarkan. Anak menginginkan 2 jam sedang ibu menginginkan 1 jam, maka kesepakatan diambil jalan tengah yaitu 1,5 jam. Maka anak pun dihargai sebagai orang dewasa dalam mengambil suatu keputusan.²⁷

Indonesia memiliki banyak motivator muda karena pengaruh kerja keras oleh seorang ibu. Seperti Merry Riana yang kuliah di Singapore dengan menghabiskan uang 10 Dollar Singapore selama seminggu karena harus mengirit dan biaya kuliahnya tersebut hutang kepada pemerintah Singapore sejumlah 40.000 Dollar Singapore. Namun kerja kerasnya, Ria -panggilan Merry Riana- mampu mewujudkan mimpi sejuta dollarnya yang pertama pada umur 26 tahun, dan hutang-hutangnya lunas. Begitulah kekuatan kerja keras. Selain itu Bong Chandra yang pada usia 18 tahun harus menerima kenyataan bahwa usaha ayahnya bangkrut, rumah serta aset-asetnya yang lain disita oleh bank. Ayah Chandra yang biasanya membuat kue dengan mesin penggiling

²⁵ Ahmad Sudriman Abbas. *Mukjizat Doa dan Air Mata Ibu*. Jakarta Selatan: Qultum Media. 2009. 283.

²⁶ Tjahja Gunawan Diredja. *Chairul Tanjung Si Anak Singkong*. Jakarta: Kompas. 2012. 11.

²⁷ Melly Kiong. *Talk Show bersama Merry Riana*. Radio Sonara FM Bandung. 6 Mei 2014.

namun harus menumbuk adonan kue dengan cara manual, melihat keadaan ini Chandra pun berpikir untuk mengeluarkan keluarganya dari kondisi seperti ini. Peran kerja keras pun hadir. Chandra menjual pakaian, baju dan barang lainnya sampai mengikuti multi level. Dan di usia ke-22 tahun Chandra telah menghasilkan sebuah bisnis properti dengan omset 3 Milyard. “Laki-laki maupun perempuan mempunyai hak dan kesempatan yang sama untuk sukses, yang membedakan hanya kerja keras dan tekadnya meraih cita-cita.”²⁸

Sangat penting untuk menanamkan sikap kerja keras pada diri anak. Untuk meraih kesuksesan, kerja keras selalu menempati posisi utama sebagai tangga meraih keberhasilan. Untuk bisa berprestasi di sekolah, seorang anak juga mesti kerja keras untuk mencapainya. Dengan menanamkan etos kerja di dalam jiwanya, sejatinya orang tua sedang mempersiapkan masa depan yang sukses kepada anaknya.²⁹

Masih banyak lagi dan lagi dari Indonesia, seperti Tegar Prajaksa yang dari keluarga *broken home* sampai kini dia dinobatkan sebagai 25 dari 100 *Best Coach of The World*. Lalu ada Sandiango Uno, kemudian Mas Mono dengan Ayam Bakarnya, Andri Wongso, Tung Desem Waringin, dan lain-lain. Semua orang-orang tersebut pernah mengalami kesulitan dan keluar dari masa sulit tersebut dengan kerja keras.

Masih dengan teori Klann *working hard means working smart, not just more hours. This includes using others' expertise, delegating, empowering, hiring employed who can cover weakness, managing circumstances over which you have no real control, and deffering situations that can be dealt with in the*

²⁸ Citra Avianto. *Mom's Power: Kisah Inspirasi Ibu Rumah Tangga Pencetak Rp 3,5M per Bulan*. Jakarta: Grasindo.7.

²⁹ Ibid, 160.

*future if at all.*³⁰ Bekerja keras berarti bekerja cerdas, bukan hanya lebih dalam hitungan jam tapi termasuk menggunakan keahlian orang lain, mendelegasikan, memberdayakan, mempekerjakan pekerja yang dapat menutupi kelemahan, mengelola situasi ketika tidak memiliki kontrol yang nyata, dan membaca situasi di masa depan.

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kerja keras merupakan salah satu dari 18 karakter yang diajarkan di sekolah. Kerja keras merupakan sifat kerja cerdas yang tidak mudah putus asa, selalu berjuang, pantang menyerah, ulet, berusaha mandiri untuk mencapai apa yang menjadi impian. Perpaduan banyak teori tentang kerja keras di atas dapat ditarik kesimpulan yaitu ibu mempunyai pengaruh terhadap karakter kerja keras anak. Bagaimana ibu mendidik anak merupakan pengalaman berdasarkan profesi ibu tersebut.

B. Jenis Profesi Ibu yang Berpengaruh terhadap Karakter Kerja Keras

1. Ibu Rumah Tangga

Di Denver, Rita seorang eksekutif periklanan yang memiliki perusahaan sendiri. Hari kerja yang panjang telah mendongkrak penghasilan perusahaannya tahun lalu hingga mencapai \$1,5 juta. Rita mendapatkan prestasi pada usia lima puluh tahun karena kerja keras dan dorongan dari ibunya.³¹

Ibuku adalah seorang ibu rumah tangga khas tahun lima puluhan. Dia membersihkan seluruh rumah setiap hari. Dia bisa memasak semua

³⁰ Gene Klann. *Building Character Strengthening the Heart of Leadership*. United State of America: Jossey Bass. 2007. 76.

³¹ Iris Krasnow. *Whoever You Are I Love You Mom*. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta. 2008. 88.

masakan. Dia selalu berada di rumah. Sebagai seorang anak, aku merasa benar-benar dicintai olehnya. Tapi, ibuku bawel dan suka mendesak-desak. Dia mendorongku tiada putusnya. Dia mengharapkan aku menjadi yang terpandai, yang terbaik di kelas. Pada masa itu, semuanya berpusat di bidang akademis, anak perempuan tidak dilibatkan dalam kompetisi regu olahraga. Dan aku berhasil di sekolah, aku menjadi pembaca pidato kelasku yang berjumlah empat ratus murid, dan aku diterima di universitas Ivy League. Ya, ibuku mendorongku dengan sangat keras. Aku tidak pernah mendapat nilai B. Aku melewatkan masa mudaku untuk membahagiakannya, bagaimana aku terlihat di matanya selalu menjadi hal yang sangat penting bagiku, bahkan hingga aku dewasa. Aku harus tahu bahwa dia sangat bangga padaku dan hal itu tidak terlalu terlihat.³²

Rumah adalah pusat tanggung jawab ibu rumah tangga. Itu kewajiban ibu rumah tangga untuk menjaga rumah bersih, makanan siap, anak-anak berperilaku dengan baik, dan hamba yang patuh. Tidak hanya itu, ibu bertanggung jawab untuk memasak, mencuci, membersihkan, dan perawatan anak. Seorang ibu rumah tangga yang bertanggung jawab seharusnya pintar akal dengan anggaran keluarganya yang menyebabkan barang-barang menjadi kontribusi penting bagi keberhasilan sebuah rumah tangga.

Seorang laki-laki sebagai kepala rumah tangga, sedangkan seorang wanita sebagai ibu rumah tangga, tanpa meninggalkan tugas karier tempat mereka bekerja. Namun demikian, tak sedikit seorang wanita mau meninggalkan kariernya untuk menekuni tugas-tugas kehidupan sebagai ibu rumah tangga (*domestic tasks*), agar dapat mengurus dan mendidik anak-anaknya dengan baik.³³

Yang paling penting tentang ibu rumah tangga adalah dipandang sebagai internal keluarga. Sosial kedudukan ibu rumah tangga termasuk peran sebagai ibu dan istri. Anak-anak yang terpenting merupakan pekerjaan ibu untuk mencampur cinta dan disiplin. Ibu bertanggung jawab atas

³² Ibid., 89-90.

kesejahteraan spiritual dan semangat dari anak-anaknya. Ibu rumah tangga yang baik mengangkat anak yang baik yang akan menjadi warga terhormat di masyarakat. Peran ibu rumah tangga sebagai ibu adalah ibu integral dari struktur keluarga dan struktur masyarakat.

2. Pedagang/Wiraswasta

Ibu Adi adalah pedagang. Beliau mengajarkan Adi kerja keras sejak kecil. Menurut Tamar Djaya dalam buku yang berjudul *Adi Teruna* mengatakan bahwa usaha/pekerjaan ibu Adi di rumah, hanyalah berdagang kue. Malam-malam dibikinnya kue-kue. Kemudian, kue-kue itu diantarkannya ke warung kopi. Warung kopilah yang menjualkannya. Nanti sore, ia menerima hasil penjualan tersebut. Usaha ini tidak begitu menggirangkan hati, karena belum mencukupi keperluan rumah tangganya. Demikianlah nasib ibunya yang miskin, tiada suami yang menanggung biaya rumah tangga. Suaminya yang telah meninggalpun, tidak meninggalkan harta warisan. Untuk melanjutkan sekolah Adi saja, terasa angkat sukar baginya. Apalagi kalau anaknya beberapa orang pula.³⁴

Adi sekarang sudah menduduki kelas pertama di SMP. Ia lulus dengan angka yang baik. Ia belajar dengan tekun. Ia rajin menghafal pelajarannya. Rajin pula bertanya kepada kawan-kawannya. Di rumah ia selalu membantu ibunya. Pekerjaan ibunya cukup berat, yaitu memasak kue-kue untuk dijual. Adi sendiri pun membantu ibunya di dapur waktu memasaknya. Pendeknya apa saja selalu dibantunya. Ia tak tega membiarkan ibunya bekerja sendiri. Bagaimanapun ia sibuk membantu ibu di rumah, namun sekolahnya tidak terganggu. Di rumah ia menghafal pelajarannya di waktu malam. Tentunya setelah habis pekerjaan membantu ibu. Tidak ada waktunya terluang sedikitpun. Bekerja, bekerja dan bekerja terus. Belajar dan belajar pula. Sekali jalan

³⁴ Tamar Djaya. *Adi Teruna*. Jakarta: Balai Pustaka. 2008. 18.

kedua-duanya. Walaupun demikian, ia tetap saja naik kelas setiap tahun. Hati ibunya sangat senang melihat kemajuan Adi.³⁵

Adi kecil tidak mempunyai waktu bermain. Adi harus pandai membagi waktu, antara membantu ibunya, belajar, mengerjakan tugas sekolah. Kehidupan yang keras telah membentuk karakter Adi untuk bekerja, bekerja dan bekerja terus. Bekerja untuk perjuangan. Hidup Adi adalah hidup yang susah. Hanya hidup berdua dengan ibunya. Adi tak tega menambah beban berat jika ia tidak membantu ibunya.

Diperlukan kekuatan pemikiran dalam perdagangan, bukan saja untuk mengingat, menganalisa, menilai dan menanggapi tetapi juga meramal, membaca dan menentukan hasil yang dapat dicapai. Latihan berpikir seperti ini sudah diberikan ibu pedagang sejak anaknya masih kecil. Pengenalan secara dini di bidang perdagangan dapat membantu peningkatan pemikiran yang kuat dan kepandaian.

Orang Cina bernasib lebih baik karena memiliki keluarga yang bergelut di bidang perdagangan. Hal ini sedikit banyak memberikan kelebihan kepada mereka untuk memahami seluk-beluk pemikiran secara psikologi dan dunia pergadangan. Anak-anak orang Cina dilatih dalam berbagai kegiatan perdagangan sejak kecil. Ada yang melalui sistem pendidikan dengan mengutamakan mata pelajaran matematika. Ada yang dipaksa menjalani latihan berulang-ulang mulai dari tingkat paling bawah. Apapun cara yang digunakan, hal ini ternyata dapat melahirkan golongan pedagang yang dapat berpikir, tahu berpikir, cara berpikir, kapan berpikir, bagaimana berpikir dan waktu yang tepat untuk mereka berpikir.³⁶

“Pedagang adalah usahawan sejati.”³⁷ Usahawan sejati dan pedagang sejati tidak pernah menjadikan tempat sebagai alasan untuk tidak berdagang.

³⁵ Ibid., 26.

³⁶ Ann Wan Seng. *Rahasia Bisnis Orang Cina*. Bandung: Mizan Media Utama. 2007. 113.

³⁷ Ibid., 99.

dengan berbekal modal dan kepandaian, mereka dapat berdagang di tengah-tengah masyarakat yang memiliki cara hidup yang berbeda. Karena terbiasa berpikir sehingga memiliki masalah berbeda tersendiri menjadi kebiasaan.

Pedagang tidak boleh mengerjakan pekerjaan setengah jalan atau hangat-hangat tahi ayam. Mereka yang memiliki kedua sikap itu tidak bisa menjadi pedagang. “Di bidang perdagangan, tidak ada rasa sakit. yang ada hanyalah bangkit dan jangan takut pada sesuatu yang pahit rasanya. Pedagang harus jalan terus meskipun di hadapannya penuh dengan ranjau dan onak duri.”³⁸ Pedagang yang demikian mempunyai peluang untuk berhasil. Bagi mereka, tidak ada kata gagal, hanya belum berhasil.

C. Profesi-profesi Lain

Profesi-profesi lain, seperti PNS, guru, pegawai, dokter dan perangkat desa termasuk dalam kategori kuadran kiri, yaitu *employe* dan *self employe*. Kuadran kiri bersifat tidak bisa ditinggal. Karena kalau tidak bekerja, tidak mendapat uang. Kuadran kiri hanya tiga proses: kerja menghasilkan uang, dan uang untuk masa depan. Seandainya tidak bekerja, berarti tidak dapat uang. Lalu bagaimana dengan masa depan apabila tanpa uang. *Toh* tidak mungkin berkeja selamanya. Ada saatnya mendadak sakit terpaksa libur kerja. Berbeda dengan kuadran kanan yang memiliki empat proses, yaitu kerja membangun aset, lalu aset menghasilkan uang untuk masa depan. Apabila tidak bekerja, maka aset tetap berjalan dan tetap menghasilkan uang.

³⁸ Ibid., 100.

Profesi yang termasuk kuadran kanan adalah *Bussines Owner* dan *Investor*. Pedagang termasuk dalam BO bahkan bisa menjadi I. Sehingga ketika pekerjaan ditinggal tetap menghasilkan. Sedang profesi yang lain di luar pedagang tidak bisa ditinggalkan. Padahal seorang anak membutuhkan banyak waktu ibu sebagai sekolah pertama. Karena interaksi terjadi akan berpengaruh secara psikologis.

Dalam proses interaksi akan terjadi proses saling mempengaruhi, karena secara psikologis, seseorang manusia, terlebih anak-anak, memiliki kecenderungan atau naluri meniru orang lain, tidak hanya yang baik, tetapi juga yang jelek.³⁹

Sehingga profesi lain selain pedagang dan ibu rumah tangga akan menyita waktu untuk proses pembelajaran sebagai sekolah pertama anak. Sebagaimana di jelaskan dalam kitab Ta'lim Muta'alim bahwa belajar membutuhkan waktu yang panjang. Tidak terkecuali belajar kepada ibu sang sekolah pertama bagi anak.

³⁹ Imas Kurniasih. *Mendidik SQ Anak Menurut Nabi Muhammad Saw*. Yogyakarta: PT Suka Buku. 2010. 92.